

THE EFFECT OF SELF-EFFICACY ON THE INDEPENDENCE AND ACTIVITY OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS' LEARNING: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Cindy Putri Ranny Azhari¹, Sigit Wibowo^{2✉}

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang

Universitas Negeri Malang, Alamat Institusi; Jalan Semarang No. 5, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur

✉ Korespondensi: Sigit Wibowo,
Telp/Hp: 0858-1658-0390
E-mail: sigit.wibowo.fip@um.ac.id

Received: 20 Desember 2025

Accepted: 26 Desember 2025

Published: 31 Desember 2025

ABSTRACT

This study aims to systematically analyze the effect of self-efficacy on the independence and learning activity of elementary school students. The study uses a Systematic Literature Review (SLR) approach to synthesize the results of previous studies relevant to the topic of self-efficacy in basic education. The literature search was conducted through the Google Scholar database using appropriate keywords, then articles were selected based on inclusion and exclusion criteria, namely research articles on elementary school students, published within the last five years (2021–2025), and discussing the relationship between self-efficacy and independence or learning activity. A total of 15 selected articles were analyzed using qualitative descriptive analysis and synthesized based on the focus of the study. The results of the study indicate that self-efficacy has a positive and significant effect on the independence and learning activity of elementary school students. High self-efficacy is associated with perseverance in learning, self-directed learning abilities, learning motivation, learning engagement, and active student participation in learning. In addition, the learning context, the role of teachers, parental support, and extracurricular activities also strengthen the formation of students' self-efficacy. This study confirms that self-efficacy is an important psychological foundation in shaping independent and active learning behaviors in elementary school students, so it needs to be considered in the design of learning.

Keywords: self-efficacy; learning independence; learning activity; elementary school; systematic literature review.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis pengaruh self-efficacy terhadap kemandirian dan keaktifan belajar siswa Sekolah Dasar. Penelitian menggunakan pendekatan Kajian Literatur Sistematis (Systematic Literature Review/SLR) untuk mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik self-efficacy pada pendidikan dasar. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data Google Scholar dengan menggunakan kata kunci yang sesuai, kemudian artikel diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu artikel penelitian pada siswa SD, terbit dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2021–2025), serta membahas keterkaitan self-efficacy dengan

kemandirian atau keaktifan belajar. Sebanyak 15 artikel terpilih dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan disintesis berdasarkan fokus kajian. Hasil kajian menunjukkan bahwa self-efficacy memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian dan keaktifan belajar siswa SD. Self-efficacy yang tinggi berkaitan dengan ketekunan belajar, kemampuan self-directed learning, motivasi belajar, learning engagement, serta partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Selain itu, konteks pembelajaran, peran guru, dukungan orang tua, dan kegiatan ekstrakurikuler turut memperkuat pembentukan self-efficacy siswa. Kajian ini menegaskan bahwa self-efficacy merupakan fondasi psikologis penting dalam membentuk perilaku belajar yang mandiri dan aktif pada siswa Sekolah Dasar, sehingga perlu menjadi perhatian dalam perancangan pembelajaran.

Kata Kunci: self-efficacy; kemandirian belajar; keaktifan belajar; siswa sekolah dasar; kajian literatur sistematis

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang dilakukan di Sekolah Dasar (SD) tidak hanya bertujuan untuk membantu siswa menguasai aspek akademik saja, namun juga membantu siswa untuk membentuk karakter, perilaku dalam belajar, serta kemampuan siswa dalam mengelola proses belajarnya masing-masing. Namun dalam kenyataannya, sejumlah studi menunjukkan bahwa kemandirian dan keaktifan belajar pada kebanyakan siswa SD masih rendah, terutama ketika menghadapi tantangan tugas dan kegiatan belajar yang menuntut inisiatif mereka masing-masing. Rendahnya tingkat kemandirian dan juga keaktifan ini dapat berpengaruh negatif terhadap tercapainya hasil belajar dan perkembangan perilaku belajar secara

berkelanjutan hingga pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Dalam psikologi pendidikan, aspek internal seperti keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya (self-efficacy) menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi cara siswa menghadapi tugas, mengatasi rintangan, dan aktif dalam proses pembelajaran. Bandura (1997) mendefinisikan self-efficacy sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas atau mencapai suatu tujuan tertentu, yang kemudian memengaruhi pilihan perilaku, usaha, ketekunan, dan ketahanan individu tersebut ketika menghadapi hambatan atau rintangan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti pada bidang pendidikan dasar telah menunjukkan pentingnya self-efficacy dalam proses

belajar siswa. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Purwasih et al. (2025) menemukan bahwa siswa sekolah dasar yang memiliki self-efficacy tinggi cenderung memiliki semangat belajar yang lebih stabil, tidak mudah menyerah, dan mampu menghadapi kesulitan belajar dengan lebih baik, dimana hal tersebut berkontribusi terhadap ketekunan belajar siswa. Adanya temuan tersebut menegaskan bahwa pembentukan self-efficacy sejak dini menjadi dasar yang penting dalam penguatan karakter dan perilaku belajar pada siswa SD.

Selain itu, hasil dari penelitian Sulyani & Dewi (2022) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara self-efficacy dan student engagement, dimana semakin tinggi self-efficacy yang dimiliki siswa, semakin tinggi juga keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar (student engagement). Penelitian lain dari Pada et al. (2024a), menunjukkan bahwa self-efficacy yang tinggi juga berkaitan dengan motivasi belajar yang kuat pada siswa SD, dimana motivasi belajar ini merupakan salah satu indikator penting

dari keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Mengenai kemandirian belajar, beberapa penelitian yang dilakukan pada tingkat Sekolah Dasar juga menunjukkan bahwasanya self-efficacy memiliki pengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar yang dimiliki siswa. Sebagai contoh, dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Karmila & Raudhoh (2021), ditemukan bahwa ketika terjadi peningkatan pada self-efficacy siswa, kemandirian belajar mereka juga ikut meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan diri yang ada pada siswa berperan penting dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk belajar secara lebih mandiri dan membuat siswa tidak ketergantungan terhadap pendampingan guru.

Berikutnya, dalam kajian literatur sistematis yang dilakukan oleh Oktariato et al. (2024) pada jenjang pendidikan dasar memperlihatkan bahwa self-efficacy memiliki hubungan dengan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar serta kemampuan mereka menghadapi tantangan akademik yang ada. Adanya temuan ini

menunjukkan bahwa self-efficacy dapat membantu kita memprediksi learning engagement siswa, utamanya pada siswa sekolah dasar.

Meskipun berbagai penelitian tersebut menunjukkan adanya peran penting self-efficacy dalam mendukung perilaku belajar siswa Sekolah Dasar, penelitian-penelitian tersebut masih tersebar dalam berbagai sumber dan memiliki fokus yang beragam. Akibatnya penelitian-penelitian tersebut belum memberikan gambaran yang jelas dan terintegrasi mengenai pengaruh self-efficacy terhadap kemandirian dan keaktifan belajar siswa Sekolah Dasar secara menyeluruh.

Selain itu, adanya perbedaan konteks pembelajaran, jenjang kelas, serta metode dan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya berpotensi menghasilkan temuan yang beragam dan sulit dibandingkan secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan sebuah kajian literatur sistematis yang bisa mensintesis hasil-hasil penelitian sebelumnya secara terstruktur untuk memperoleh pemahaman yang lebih

menyeluruh mengenai peran self-efficacy dalam membentuk kemandirian dan keaktifan belajar siswa SD.

Berdasarkan hal tersebut, kajian literatur ini dibuat dengan tujuan untuk menganalisis secara sistematis pengaruh self-efficacy terhadap kemandirian dan keaktifan belajar siswa SD, serta mengidentifikasi arah pengaruh tersebut, apakah positif atau negatif, konteks pembelajaran, dan metode serta instrumen yang digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi kajian psikologi pendidikan serta dapat menjadi rujukan praktis bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan self-efficacy siswa, utamanya pada tingkat Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kajian Literatur Sistematis (Systematic Literature Review/SLR) untuk mengidentifikasi serta mensintesis secara menyeluruh hasil penelitian-penelitian terdahulu yang telah membahas mengenai pengaruh self-efficacy terhadap kemandirian dan keaktifan belajar siswa Sekolah Dasar. Pendekatan ini dipilih karena

memungkinkan peneliti melakukan penelusuran dan analisis dari berbagai literatur secara lebih terstruktur untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai temuan-temuan yang relevan dengan fokus penelitian.

Proses pengkajian literatur dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis, berupa penelusuran literatur, penyeleksian literatur, melakukan analisis, dan akhirnya melakukan sintesis terhadap hasil yang telah didapat. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data ilmiah, yaitu Google Scholar dengan menggunakan kata kunci yang relevan. Artikel-artikel yang telah ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Kriteria inklusi yang ditetapkan meliputi artikel yang membahas self-efficacy pada siswa SD, artikel yang mengkaji keterkaitan antara self-efficacy dengan kemandirian belajar maupun keaktifan belajar, artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 5 tahun terakhir, serta artikel yang diterbitkan dalam jurnal nasional ataupun internasional. Sedangkan kriteria eksklusi meliputi artikel dengan subjek selain siswa Sekolah Dasar dan artikel non-penelitian, seperti opini atau artikel konseptual yang tidak melalui proses analisis secara sistematis.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan cara mengelompokkan dan membandingkan berbagai temuan penelitian dari artikel yang terpilih. Hasil analisis tersebut kemudian disintesis berdasarkan fokus yang telah ditentukan, yaitu pengaruh self-efficacy terhadap kemandirian

belajar dan keaktifan belajar siswa pada tingkat Sekolah Dasar, sehingga nantinya diperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai bagaimana arah pengaruh, konteks pembelajaran, serta kecenderungan metode penelitian yang telah digunakan pada penelitian terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan hasil kajian literatur sistematis dari sejumlah artikel penelitian yang membahas pengaruh self-efficacy terhadap kemandirian dan keaktifan belajar siswa Sekolah Dasar. Artikel-artikel yang dikaji dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya, mencakup penelitian pada jenjang pendidikan dasar, publikasi dalam rentang waktu 5 tahun terakhir (2021-2025), serta fokus penelitian pada variabel self-efficacy, kemandirian belajar, dan keaktifan belajar. Dari kajian yang telah dilakukan, didapatkan 15 artikel yang relevan yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan pemetaan fokus variabel, temuan utama, serta relevansi temuan pada artikel yang dikaji terhadap topik penelitian. Penyajian hasil kajian dibuat sedemikian rupa untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai pola hubungan anantara self-efficacy dengan kemandirian belajar dan keaktifan belajar siswa, sekaligus menunjukkan konsistensi dan kecenderungan pada temuan penelitian terdahulu yang menjadi dasar bagi pembahasan lebih lanjut

Tabel 1 Hasil Kajian Literatur

No.	Peneliti & Tahun	Fokus Variabel Penelitian	Temuan Utama	Relevansi Temuan terhadap Topik Penelitian
1.	Purwasih et al. (2025)	<i>Self-efficacy</i> & ketekunan belajar siswa SD	<i>Self-efficacy</i> tinggi membuat siswa lebih tekun dan tidak mudah menyerah	Ketekunan merupakan indikator kemandirian dan keaktifan belajar, hasil temuan ini mendukung peran <i>self-efficacy</i> dalam perilaku belajar
2.	Karmila & Raudhoh (2021)	<i>Self-efficacy</i> & kemandirian belajar	<i>Self-efficacy</i> berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar siswa SD	Secara langsung mendukung fokus kajian tentang pengaruh <i>self-efficacy</i> terhadap kemandirian belajar
3.	Alfiyah & Habiby (2025)	<i>Self-efficacy</i> & <i>self-directed learning</i>	Terdapat korelasi positif antara <i>self-efficacy</i> dan <i>self-directed learning</i>	<i>Self-directed learning</i> merupakan bentuk kemandirian belajar yang relevan dengan variabel penelitian
4.	Oktarianto et al. (2024)	<i>Self-efficacy</i> & <i>learning engagement</i>	<i>Self-efficacy</i> berkorelasi dengan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran	<i>Learning engagement</i> mencerminkan keaktifan belajar siswa SD
5.	Fitriah & Indrakurniawan (2025)	<i>Self-efficacy</i> & motivasi belajar	<i>Self-efficacy</i> berpengaruh positif terhadap motivasi belajar	Motivasi belajar merupakan prasyarat munculnya keaktifan dan inisiatif belajar
6.	Baharudin et al. (2024)	<i>Self-efficacy</i> & <i>self-directed learning</i> (IPS)	<i>Self-efficacy</i> mendukung kemampuan siswa mengatur proses belajarnya	Mendukung hubungan <i>self-efficacy</i> dengan kemandirian belajar pada konteks pembelajaran SD
7.	Sari et al. (2025)	Efikasi diri dan kemandirian belajar siswa SD	Efikasi diri siswa SD memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa	Memberikan bukti empiris bahwa <i>self-efficacy</i> secara langsung memengaruhi kemandirian belajar
8.	Walidaina & Hidayat (2024)	<i>Self-efficacy</i> & minat belajar daring SD	<i>Self-efficacy</i> berpengaruh positif signifikan terhadap minat belajar siswa SD pada pembelajaran daring	Minat belajar termasuk bentuk keaktifan siswa dalam konteks pembelajaran, dalam temuan ini <i>self-efficacy</i> menjadi predictor
9.	Rabbani & Puspita (2025)	<i>Self-efficacy</i> & <i>discovery learning</i> pada reasoning siswa SD	<i>Self-efficacy</i> menjadi variabel penting dalam peningkatan reasoning dan keterlibatan siswa lewat pembelajaran <i>discovery learning</i>	Pembelajaran aktif (<i>discovery learning</i>) yang dikaitkan dengan <i>self-efficacy</i> mendukung keaktifan dan inisiatif belajar siswa SD
10.	Pada et al. (2024a)	<i>Self-efficacy</i> & motivasi belajar siswa SD	Efikasi diri (<i>self-efficacy</i>) berhubungan positif dan signifikan dengan motivasi belajar siswa Sekolah Dasar	Motivasi belajar termasuk indikator keaktifan belajar, temuan ini menunjukkan <i>self-efficacy</i> dapat meningkatkan

				keterlibatan siswa dalam pembelajaran
11.	Adiwardana et al. (2025)	<i>Self-efficacy & student engagement</i> (keterlibatan) siswa SD	<i>Self-efficacy</i> berpengaruh terhadap motivasi siswa pada isu kewarganegaraan/partisipasi pembelajaran	Menunjukkan peran <i>self-efficacy</i> pada keterlibatan aktif siswa, salah satu bentuk keaktifan dalam konteks pembelajaran SD
12.	Ramadhani & Habibi (2025)	<i>Self-efficacy & digital literacy</i> , motivasi belajar SD	<i>Self-efficacy</i> bersama <i>digital literacy</i> berkontribusi signifikan terhadap motivasi belajar siswa SD	Motivasi belajar merupakan komponen keaktifan belajar, hasil ini mempertegas <i>self-efficacy</i> turut memengaruhi perilaku belajar aktif siswa SD
13.	Mayasari et al. (2025)	<i>Self-efficacy</i> melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk anak SD	Kegiatan ekstrakurikuler mendukung peningkatan <i>self-efficacy</i> siswa, yang berdampak pada perilaku belajar aktif	Menunjukkan jalur pembentukan <i>self-efficacy</i> yang juga ikut mendukung keaktifan belajar
14.	Suherman et al. (2025)	<i>Self-efficacy & learning independence</i> (kemandirian belajar) siswa SD	<i>Self-efficacy</i> dan <i>learning independence</i> saling memperkuat serta berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan akademik siswa SD	Menunjukkan hubungan positif antara <i>self-efficacy</i> dengan kemandirian belajar dan dampaknya pada hasil akademik siswa SD
15.	Virgiandini & Muthmainnah (2025)	<i>Self-efficacy & learning independence</i> dengan dukungan sosial orang tua	Terdapat hubungan positif signifikan antara <i>self-efficacy</i> dan <i>learning independence</i> siswa SD, khususnya karena dukungan sosial orang tua	Menegaskan bahwa faktor eksternal (dukungan orang tua) memperkuat hubungan <i>self-efficacy</i> dengan kemandirian belajar

Pembahasan

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* di atas, menunjukkan bahwa *self-efficacy* merupakan faktor psikologis yang memiliki peran penting dalam pembentukan kemandirian dan keaktifan belajar pada siswa Sekolah Dasar. Dari berbagai penelitian yang telah dianalisis secara sistematis, memperlihatkan bahwa siswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung menunjukkan perilaku belajar yang positif, seperti tekun dalam menyelesaikan tugas, mampu mengatur proses belajar secara mandiri, serta

terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Temuan-temuan yang telah didapatkan ini sejalan dengan pandangan Bandura yang menyatakan bahwa keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri akan memengaruhi pilihan tindakan, tingkat usaha, serta ketahanan individu tersebut dalam menghadapi kesulitan belajar.

Beberapa penelitian dalam kajian yang telah dilakukan menegaskan bahwa *self-efficacy* memiliki hubungan erat dengan ketekunan belajar siswa, sebagaimana yang dikatakan oleh Purwasih et al. (2025). Siswa dengan *self-efficacy* yang

tinggi cenderung tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dan dapat mempertahankan konsistensi upaya dalam menyelesaikan tugasnya. Ketekunan ini merupakan salah satu indikator penting dalam kemandirian belajar. Dalam teori Bandura, ketekunan tersebut bisa muncul karena siswa memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap keberhasilannya sehingga tetap berusaha meskipun menghadapi berbagai tantangan.

Secara lebih rinci, hubungan langsung antara *self-efficacy* dengan kemandirian belajar diperkuat oleh berbagai penelitian yang menyoroti kemampuan *self-directed learning* siswa SD. Hasil temuan dari Alfiyah & Habiby (2025), Baharudin et al. (2024), serta Suherman et al. (2025) yang menunjukkan bahwa *self-efficacy* dapat membantu siswa dalam mengatur tujuan belajar, mengelola waktu, serta melakukan *monitoring* kemajuan belajar mereka secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat efikasi diri yang tinggi lebih mampu melakukan kontrol diri dalam proses belajarnya, sesuai dengan konsep *self-regulation* dalam teori kognitif sosial yang dikemukakan Bandura. Selain itu, temuan penelitian Virgiandini & Muthmainnah (2025) juga menambahkan bahwa dukungan sosial, seperti dukungan dari orang tua, memiliki peran sebagai faktor eksternal yang memperkuat adanya hubungan *self-efficacy* dengan kemandirian belajar, yang sejalan dengan pandangan Bandura mengenai pentingnya lingkungan sosial dalam proses pembentukan efikasi diri.

Selain aspek kemandirian belajar, aspek keaktifan belajar siswa juga banyak dibahas dalam literatur-

literatur yang dikaji, khususnya melalui variabel motivasi belajar, minat belajar, dan *learning engagement*. Temuan penelitian Fitriah & Indrakurniawan (2025), Pada et al. (2024), serta Ramadhani & Habibi (2025) menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa SD. Adanya motivasi ini dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, menunjukkan inisiatif dalam belajar, serta terlibat secara kognitif dan emosional dalam kegiatan kelas. Dalam pandangan Bandura, siswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung memandang tugas belajar sebagai tantangan yang dapat diatasi, bukan sebagai ancaman yang harus dihindari.

Keaktifan belajar juga dapat dilihat dalam keterlibatan siswa pada berbagai model dan konteks pembelajaran. Hasil temuan Oktariato et al. (2024) dan Adiwardana et al. (2025) menunjukkan bahwa *self-efficacy* berhubungan dengan *students engagement* dalam proses pembelajaran, termasuk dalam konteks kewarganegaraan dan partisipasi aktif di dalam kelas. Sementara itu, hasil penelitian Rabbani & Puspita (2025) menunjukkan bahwa *self-efficacy* berperan penting dalam pembelajaran berbasis *discovery learning* di mana di dalamnya siswa dituntut untuk aktif dalam berpikir, bernalar, dan terlibat langsung dalam proses penemuan konsep. Hal ini menguatkan perspektif Bandura bahwa *self-efficacy* menjadi model utama agar siswa berani mengambil inisiatif dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran yang menuntut partisipasi tinggi.

Selain dalam pembelajaran di kelas, temuan dari literatur lain juga menunjukkan bahwasannya *self-efficacy* dapat dibangun melalui pengalaman belajar di luar pembelajaran formal. Temuan penelitian Mayasari et al. (2025) menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan *self-efficacy* siswa SD, yang kemudian berdampak kepada perilaku belajar yang lebih aktif. Temuan ini sesuai dengan sumber pembentukan *self-efficacy* menurut Bandura, yakni dengan melalui *mastery experiences* dan pengalaman vikarius yang diperoleh siswa pada saat berhasil menyelesaikan tantangan pada berbagai konteks kegiatan.

Secara keseluruhan, hasil analisa dan sintesis temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki peran sebagai fondasi atau dasar psikologis yang menghubungkan kemandirian belajar dengan keaktifan belajar siswa Sekolah Dasar. Adanya perbedaan konteks pembelajaran, metode, serta dukungan lingkungan tidak mengubah arah hubungan yang ada, melainkan memperkuat pemahaman bahwa *self-efficacy* bekerja secara dinamis dalam berbagai situasi pembelajaran. Oleh karena itu, penguatan terhadap *self-efficacy* perlu dijadikan sebagai perhatian utama dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar, hal ini dikarenakan *self-efficacy* mampu mendorong siswa menjadi pembelajar yang mandiri, aktif, dan berdaya dalam menghadapi tuntutan belajar jangka panjang.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur sistematis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa *self-efficacy* memiliki peran yang sangat krusial dalam memengaruhi kemandirian dan keaktifan belajar siswa Sekolah Dasar. Berbagai temuan penelitian yang telah dianalisis menunjukkan bahwa siswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih tekun, mampu mengelola proses belajar secara mandiri, memiliki motivasi dan minat belajar yang lebih kuat, serta menunjukkan keterlibatan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan teori *self-efficacy* Bandura yang menegaskan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya akan memengaruhi usaha, ketekunan, dan ketahanan dalam menghadapi tantangan belajar. Dengan begitu, *self-efficacy* dapat dilihat sebagai fondasi psikologis yang menghubungkan kemandirian belajar dan keaktifan belajar siswa Sekolah Dasar dalam berbagai konteks pembelajaran.

Implikasi

Implikasi dari hasil kajian literatur sistematis ini menunjukkan bahwa guru pada tingkat Sekolah Dasar perlu secara sadar merancang pembelajaran yang secara efektif dapat mendukung penguatan *self-efficacy* siswa, misalnya melalui pemberian pengalaman keberhasilan (*mastery experiences*), penggunaan model pembelajaran aktif, pemberian umpan balik yang konstruktif, serta penciptaan

lingkungan belajar yang aman dan mendukung. Selain itu, sekolah dan orang tua juga memiliki peran penting dalam membangun *self-efficacy* siswa melalui dukungan sosial dan emosional yang positif. Secara teoritis, hasil kajian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian psikologi pendidikan, khususnya terkait peran *self-efficacy* dalam membentuk perilaku belajar siswa SD, utamanya kemandirian belajar dan keaktifan belajar. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada hasil akademik, namun juga pada penguatan aspek psikologis siswa untuk mendukung pembelajaran yang mandiri dan aktif secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwardana, M. R., Herwin, & Indah, F. (2025). Pancasila Student Profile Strengthening Project: Self-Efficacy and Its Influence on Primary School Students' Motivation to Engage in Citizenship Issues. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 8(3), 424–433. <https://doi.org/10.23887/jisd.v8i3.70732>
- Alfiyah, H. D., & Habiby, W. N. (2025). Correlation between Self-Efficacy and Motivation with Self-Direct Learning of Elementary School Students. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 14(2), 102–120. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v14i2.1877>
- Baharudin, Nur Asiyah, Ida Fiteriani, & Abu Dharin. (2024). Success of Social Sciences Learning in Fourth Grade Elementary School Students in Buay Madang Timur Sub-district: Is There a Connection Between Self-efficacy and Self-directed Learning? *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 9(2), 280–294. <https://doi.org/10.25217/ji.v9i2.4921>
- Bandura, A. (1997). *SELF-EFFICACY: The Exercise of Control*. W. H. Freeman and Company.
- Fitriah, F., & Indrakurniawan, M. (2025). Influence of Self-Efficacy on Learning Motivation among Primary School Students. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Research*, 5(1), 165–174. <https://doi.org/10.17509/ijomr.v5i1.81744>
- Karmila, N., & Raudhoh, S. (2021). PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 05(01), 36–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.55215/pedagonal.v5i1.2692>
- Mayasari, D. P., Julianto, J., & Wiryanto, W. (2025). Building Children's Self-Efficacy Through Extracurricular Activities in Elementary Schools. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(2), 187–194. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v4i2.1219>
- Oktarianto, M. L., Akbar, S., Mas'ula, S., Hanisvana, D., & Al Farizza, R.

- (2024). DEVELOPMENTS IN SELF-EFFICACY AT THE ELEMENTARY SCHOOL LEVEL. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 10(4).
<https://doi.org/10.31949/jcp.v10i4.11757>
- Pada, A., Yusnadi, & Nurhalisa. (2024). Hubungan Self Efficacy dengan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Pelita : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 4(1), 1–9.
<https://doi.org/10.56393/pelita.v4i1.2172>
- Purwasih, E., Hayani, E., Nurlatifah, E., Hidayanti, S., & Maesaroh, T. (2025). PERAN SELF-EFFICACY DALAM MENINGKATKAN KETEKUNAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Serumpun Mengajar*, 02, 147–150.
- Rabbani, S., & Puspita, R. D. (2025). Exploring the impact of discovery learning and self-efficacy on students' mathematical reasoning skills. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(5), 722–737.
<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v14i5.p722-737>
- Ramadhani, A. D., & Habibi, M. (2025). HUBUNGAN ANTARA SELF EFFICACY DENGAN LITERASI DIGITAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(3).
<https://doi.org/10.30651/else.v8i3.24983>
- Sari, A., Makkasau, A., & Hotimah. (2025). HUBUNGAN EFIKASI DIRI (SELF EFFICACY) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR KELAS V UPT SPF SD INPRES BITOA KOTA MAKASSAR. *JURNAL INOVASI PEDAGOGI & TEKNOLOGI (JIPTek)*, 3(4), 1–11.
<http://www.journal.arthamaramedia.co.id/index.php/jiptek>
- Suherman, Harsono, & Widiyadari, C. (2025). The Impact of Learning Independence on Self-Efficacy and Academic Success of Elementary Students in West Papua. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 10(1), 51–61.
<https://doi.org/10.24042/tadris.v10i1.24838>
- Sulyani, E., & Dewi, S. S. (2022). Hubungan Self Efficacy Dengan Student Engagement Pada Siswa di MAN 2 Bener Meriah. *Jouska: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 133–142.
<https://doi.org/10.31289/jsa.v1i2.1339>
- Virgiandini, A., & Muthmainnah. (2025). The Role of Parental Social Support and Self-Efficacy in Encouraging the Learning Independence of Elementary School Students. *Jurnal Profesi Pendidikan Dsar*, 12(1), 66–81.
<https://doi.org/10.23917/ppd.v7i2.7081>
- Walidaina, T., & Hidayat, H. (2024). Hubungan Self Efficacy Siswa terhadap Minat Belajar dalam Pembelajaran Daring di UPTD SDN

■
28 Indrapura. *ARMADA : Jurnal
Penelitian Multidisiplin*, 2(6), 367–
374.
[https://doi.org/10.55681/armada.v2i6.1
345](https://doi.org/10.55681/armada.v2i6.1345)